

INTISARI

Penelitian ini membahas register dalam Twitter Korea, khususnya yang digunakan oleh penggemar musik *Korean Pop*. Melalui unggahan twitter, penggemar dapat bebas berekspresi, sehingga satuan kebahasaan yang digunakan juga semakin beragam dan berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan bentuk-bentuk register yang digunakan. Selain itu, penelitian juga dilakukan untuk memaparkan perubahan-perubahan makna dan fungsi penggunaan register oleh para penggemar musik *Korean Pop*. Pendapat Holmes dan Wardhaugh digunakan untuk membatasi pengertian register, sedangkan teori Leech digunakan untuk mengidentifikasi makna-makna register. Metode yang digunakan yaitu dengan menyimak dan mencatat register-register yang digunakan penggemar Korean Pop dalam Twitter. Register tersebut dianalisis berdasarkan bentuk, makna dan fungsinya. Dari analisis yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa register penggemar Korean Pop dapat berupa kata tunggal, kata majemuk dan kata derivatif. Register juga mengalami perubahan fonem dan perubahan leksikon, seperti penyingkatan, *clipping*, *blending* dan peminjaman bahasa. Terjadi perubahan makna pada register yang berupa perluasan makna, penyempitan makna, ameliorasi, peyorasi, perubahan metafora, asosiasi, sinestesia dan hiperbol. Terakhir, register dikelompokkan menjadi 3 fungsi, yaitu register yang berhubungan dengan anggota grup *Korean Pop*, register yang berhubungan dengan kegiatan dan produk dalam musik *Korean Pop*, serta register yang digunakan pada sesama penggemar *Korean Pop*.

Kata kunci: register, Korean Pop, bentuk, makna, fungsi

ABSTRACT

This research discusses registers on Korean Twitter, especially those used by Korean Pop music fans. Through Twitter, fans can express their emotion freely, so the linguistics forms used are also diverse and developing. The purpose of this study is to describe the forms of registers. In addition, this research was also conducted to describe the changes of meaning and the functions of registers used by Korean Pop music fans. Holmes and Wardhaugh's theories are used to define register, while Leech's theory is employed to identify register meanings. The method used was by reading and gathering registers used by Korean Pop fans on Twitter. Then the registers are analyzed based on their form, meaning and function. Based on the analysis, registers used by Korean Pop fans can be in the form of simple words, compound words and derivative words. The register also undergoes phoneme changes and lexicon changes, such as abbreviations, clipping, blending and borrowing. There are widening, narrowing, amelioration, pejoration, metaphor change, association, synaesthesia and hyperbole in meaning changes. Finally, registers are grouped into 3 functions, namely registers related to Korean Pop group members, registers related to activities and products in Korean Pop music, and registers used among fellow Korean Pop fans.

Keywords: register, Korean Pop, form, meaning, function